




| | | | | | | | |
|---|--|--|------------------|---|-----|---|---------------------------|
|  | | KEMENTERIAN AGAMA RI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH PRODI SEJARAH DAN PERADABAN ISLAM | | | |  | |
| RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER | | | | | | | |
| MATA KULIAH (MK) | | KODE | RUMPUN MK | BOBOT (SKS) | | SEMESTER | TANGGAL PENYUSUNAN |
| Filsafat Sejarah | | SPI-710329 | MKKK | T=2 | P=1 | 7 | 14-07-2025 |
| OTORISASI / PENGESAHAN | | Dosen Pengembang RPS | | Koordinator RMK | | Kepala Program Studi | |
| | |  Elvira Purnamasari, M. Ag. | |  Elvira Purnamasari, M. Ag. | |  Arum Puspitasari, M.A. | |
| Capaian Pembelajaran | CPL-PRODI yang Dibebankan pada MK | | | | | | |
| | CPL 1 (S12) | Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik yang diembannya; | | | | | |
| | CPL 2 (P13) | Menguasai metodologi dan pendekatan untuk menganalisis fakta-fakta sejarah dalam bentuk karya-karya tulis sejarah dan kebudayaan Islam; | | | | | |
| | CPL 3 (KU1) | Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam kontek pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; | | | | | |
| | CPL 4 (KK1) | Mampu menerapkan langkah-langkah metode sejarah secara sistematis dalam penelitian dan pengkajian sejarah dan kebudayaan Islam; | | | | | |
| | CPL 5 (KK8) | Mampu menyusun konstruksi sejarah dan kebudayaan Islam berdasarkan teori-teori sejarah; | | | | | |

| | | |
|--|--|--|
| | Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) | |
| | CPMK 1 | Mahasiswa mampu menunjukkan sikap akademik yang bertanggung jawab dengan menjunjung tinggi kejujuran ilmiah, kebebasan berpikir, dan otonomi dalam menyusun dan mempresentasikan analisis filsafat sejarah (CPL1); |
| | CPMK 2 | Mahasiswa mampu menganalisis fakta-fakta sejarah dan kebudayaan Islam dengan menggunakan metodologi dan pendekatan filsafat sejarah secara tepat (CPL 2); |
| | CPMK 3 | Mahasiswa mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam mengembangkan argumen filosofis tentang dinamika sejarah dan kebudayaan Islam (CPL 3); |
| | CPMK 4 | Mahasiswa mampu menerapkan langkah-langkah metode sejarah secara sistematis dalam pengkajian sejarah dan kebudayaan Islam (CPL 4); |
| | CPMK 5 | Mahasiswa mampu menyusun konstruksi naratif sejarah dan kebudayaan Islam dengan menggunakan teori-teori sejarah yang relevan secara kritis dan argumentatif (CPL 5). |
| | Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK) | |
| | Sub-CPMK 1 | Memahami kontrak perkuliahan, sistem penilaian, dan capaian pembelajaran (C2, A2) (CPMK 1); |
| | Sub-CPMK 2 | Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup filsafat sejarah (C2, A3) (CPMK 2); |
| | Sub-CPMK 3 | Mengidentifikasi ciri-ciri pemikiran filsafat sejarah dan arah perkembangannya dari masa klasik hingga kontemporer (C2, A2) (CPMK 2) |
| | Sub-CPMK 4 | Menganalisis peran manusia dalam dinamika sejarah (C4, A4) (CPMK 3); |
| | Sub-CPMK 5 | Menerapkan pendekatan filsafat profetik pada peristiwa sejarah (C3, P3) (CPMK 2, 4); |
| | Sub-CPMK 6 | Menganalisis pergerakan dan dinamika sejarah menggunakan teori para tokoh filsafat spekulatif (C4, A4) (CPMK 3); |
| | Sub-CPMK 7 | Menerapkan pendekatan filsafat kritis terhadap penelaahan sejarah (C4, P3) (CPMK 3, 4); |
| | Sub-CPMK 8 | Menyimpulkan manfaat praktis (<i>value</i>) dari pemahaman terhadap peristiwa sejarah (C5, A4) (CPMK 2); |
| | Sub-CPMK 9 | Mengevaluasi pemikiran Fukuyama tentang gagasan berakhirnya sejarah (<i>the end of history</i>) (C5, A4) (CPMK 3); |
| | Sub-CPMK 10 | Menjelaskan hubungan sejarah dan masyarakat (C3, A4) (CPMK 5); |
| | Sub-CPMK 11 | Menulis artikel jurnal yang mengintegrasikan perspektif Islam dalam filsafat sejarah. (C6, P4) (CPMK 3); |

| | |
|----------------|---|
| Pustaka | Rujukan Utama: |
| | <ol style="list-style-type: none"> 1. Daliman. <i>Pengantar Filsafat Sejarah</i>. Ombak: Yogyakarta, 2019 2. Hasbullah, Moefih dan Dedi Supriyadi. <i>Filsafat Sejarah</i>. Pustaka Setia: Bandung, 2012 3. Thohir, Ajid dan Ahmad Sahidin. <i>Filsafat Sejarah Profetik, Spekulatif dan Kritis</i>. Prenada Media Grup: Jakarta, 2019 4. Ankersmit F.R. <i>Refleksi tentang Sejarah: Pendapat-pendapat Modern tentang Filsafat Sejarah</i>, 1987 5. Collingwood R.G. <i>The Idea of History</i>. Oxford University Press, London. 1980 6. Gottscalk, Louis. <i>Mengerti Sejarah</i>. Ahli Bahasa Nugroho Notosusanto. UI-Press, Jakarta, 1985 7. Kuntowijoyo. <i>Penjelasan Sejarah</i>. Tiara Wacana, Yogyakarta, 2008 8. M.C. Lemon. <i>Philosophy of History</i>. Routledge, London & New York, 2003 9. Murtadha Muthahari. <i>Masyarakat dan Sejarah: Kritik Islam atas Marxisme dan Teori Lainnya</i>. Alih Bahasa: M. Hashem. Mizan, Bandung, 1986 10. Rustam E. Tamburaka. <i>Pengantar Ilmu Sejarah, Teori Filsafat Sejarah, Sejarah Filsafat dan IPTEK</i>. Rineka Cipta, Jakarta, 1999 11. Fukuyama, F. <i>The End of History and the Last Man</i>. Free Press, 1992 12. Walsh, W.H. <i>An Introduction to Philosophy of History</i>. Hutchinson's University Library, 1951. Rujukan Pendukung: <ol style="list-style-type: none"> 1. Munir, M. (2012). Ide-Ide Pokok dalam Filsafat Sejarah. <i>Jurnal Filsafat</i>, 22(3), 273-299. 2. Prayogi, A. (2022). Ruang Lingkup Filsafat Sejarah dalam Kajian Sejarah. <i>SINDANG: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Kajian Sejarah</i>, 4(1), 1-10. 3. Sujati, B. (2018). Konsepsi pemikiran filsafat sejarah dan sejarah menurut Ibnu Khaldun. <i>Jurnal Tamaddun: Jurnal Sejarah Dan Kebudayaan Islam</i>, 6(2). 4. Jambak, F. F. (2017). Filsafat Sejarah Hamka: Refleksi Islam dalam Perjalanan Sejarah. <i>Jurnal Theologia</i>, 28(2), 255-272. 5. Rahayu, R. I. (2016). Menulis Sejarah Sebagaimana Perempuan: Pendekatan Filsafat Sejarah Perempuan. <i>Sejarah Dan Budaya: Jurnal Sejarah, Budaya, Dan Pengajarannya</i>, 10(1), 95-104. 6. Kirom, S. (2020). Memutus Kuasa Postkolonial di Indonesia dalam Perspektif Filsafat Sejarah Kritis. <i>KAMBOTI: Jurnal Sosial Dan Humaniora</i>, 1(1), 13-20. 7. Prayogi, A. (2025). Peran Filsafat Sejarah Dalam Menghasilkan Historiografi Bernilai Tinggi: Suatu Telaah. <i>Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah</i>, 10(1), 54-60. 8. Jabpar, A. (2015). The End of History and The last Man1 (Sebuah Studi Deskriptif atas Pemikiran Francis Fukuyama). <i>AN NUR: Jurnal Studi Islam</i>, 7(2), 121-145. |

| | |
|--------------------------|----------------------------|
| Dosen Pengampu | Elvira Purnamasari, M. Ag. |
| Matakuliah Syarat | - |

| Mg Ke- | Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK) | Penilaian | | Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu] 3 SKS (3x50 Menit) | | Materi Pembelajaran [Pustaka] | Bobot Penilaian (%) |
|--------|--|---|---|---|--|--|---------------------|
| | | Indikator | Kriteria dan Teknik | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | Luring (5) | Daring (6) | (8) | |
| 1 | Sub-CPMK 1: Memahami kontrak perkuliahan, sistem penilaian, dan capaian pembelajaran (C2, A2) (CPMK 1) | Mahasiswa mampu: a) Memahami kontrak perkuliahan b) Memahami sistem penilaian, dan capaian pembelajaran | Kriteria: kehadiran dan partisipasi Teknik tes dan non tes: • Tes: - • Non-tes: observasi langsung | Metode: • Ceramah interaktif • diskusi kelas [PB: 3x(3x50'')] Penugasan: Refleksi awal tentang ekspektasi kuliah [PT+BM:(2+1)x(3x60'')] | eLearning: https://uinbe ngkulu.siaka dcloud.com/ siakad/home | Kontrak perkuliahan dan RPS (disusun oleh dosen). | |
| 2 | Sub-CPMK 2: Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup filsafat sejarah (C2, A3) (CPMK 2) | Mahasiswa mampu: a) Menjelaskan pengertian filsafat sejarah sebagai cabang filsafat dan sebagai pendekatan dalam memahami sejarah b) Mengidentifikasi ruang lingkup kajian filsafat | Kriteria: a) Ketepatan dalam mendefinisikan dan menjelaskan pengertian filsafat sejarah secara konseptual b) Kemampuan menjabarkan elemen-elemen utama ruang lingkup | Metode: • Ceramah pengantar dan tanya jawab interaktif • Diskusi kelas berbasis studi kutipan tokoh • Analisis konten pengantar buku filsafat sejarah (Daliman, Hasbullah, Walsh) • Pemodelan mind | eLearning: https://uinbe ngkulu.siaka dcloud.com/ siakad/home | Konsep Dasar Filsafat Sejarah [Daliman (2019); F.R. Ankersmit (1987); Munir (2012); Prayogi (2022);] | |

| | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|--|
| | | <p>sejarah (tema, pertanyaan mendasar, dan objek formal-materialnya)</p> <p>c) Menguraikan perbedaan antara sejarah sebagai ilmu, seni, dan filsafat</p> | <p>filsafat sejarah</p> <p>c) Argumentasi yang logis dalam membedakan filsafat sejarah dari historiografi dan metodologi sejarah</p> <p>d) Keteraturan sistematika dan penggunaan referensi primer dalam penjelasan</p> <p>Teknik tes non- tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes: Uraian pendek tentang definisi dan ruang lingkup filsafat sejarah • Non-Tes: Penilaian terhadap ringkasan bacaan dan peta konsep hasil diskusi kelas | <p>mapping filsafat sejarah dari berbagai pendekatan</p> <p>[PB: 3x(3x50")]</p> <p>Tugas 1: Membuat peta konsep (mind map) bertema: <i>"Pengertian dan Ruang Lingkup Filsafat Sejarah"</i> yang mencakup definisi, objek kajian, pertanyaan utama, pendekatan, dan relevansinya dengan studi Islam. Tugas dinilai berdasarkan kelengkapan isi, keterhubungan antar unsur, dan visualisasi yang logis.</p> <p>[PT+BM:(2+1)x(3x60")]</p> | | | |
| 3,4 | <p>Sub-CPMK 3: Mengidentifikasi ciri-ciri pemikiran filsafat sejarah dan arah perkembangannya dari masa klasik hingga kontemporer (C2, A2) (CPMK 2)</p> | <p>Mahasiswa mampu:</p> <p>d) Mengidentifikasi tokoh-tokoh penting dalam sejarah perkembangan filsafat sejarah</p> <p>e) Menjelaskan ciri dan arah perkembangan</p> | <p>Kriteria:</p> <p>a) Ketepatan dalam menyebut tokoh, konsep, dan periode filsafat sejarah</p> <p>b) Kemampuan membandingkan arah pemikiran dan ciri dari masing-masing fase</p> | <p>Metode:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Diskusi kelompok <p>[PB: 3x(3x50")]</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presentasi tokoh atau aliran pemikiran • Kajian teks tokoh sejarah (misalnya: Herodotus, Vico, Hegel, Marx, Popper) | <p>eLearning: https://uinbe ngkulu.siakadcloud.com/siakad/home</p> | <p>Sejarah perkembangan Filsafat Sejarah [Collingwood (1980), Lemon (2003)]</p> | |

| | | | | | | | |
|---|--|--|--|--|---|--|--|
| | | <p>pemikiran dari masa klasik, pertengahan, hingga kontemporer</p> | <p>c) Keteraturan argumen dan sistematika penyampaian pemahaman</p> <p>d) Orisinalitas pemikiran dan referensi akademik yang digunakan</p> <p>Teknik tes dan non-tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes: Tes esai analisis tentang tokoh dan aliran filsafat sejarah • Non-Tes: Penilaian presentasi, diskusi, dan tugas tertulis | <p>[PB: 3x(3x50")]</p> <p>Tugas 2: Membuat resume tokoh dan pemikiran (pilih satu: Herodotus, Vico, Hegel, Marx, atau Popper) dengan penekanan pada ciri pemikiran dan kontribusinya [PT+BM:(2+1)x(3x60")]</p> <p>Tugas 3: Membuat peta konsep visual perkembangan filsafat sejarah dari masa klasik ke kontemporer disertai penjelasan singkat di setiap cabangnya [PT+BM:(2+1)x(3x60")]</p> | | | |
| 5 | Sub-CPMK 4: Menganalisis peran manusia dalam dinamika sejarah (C4, A4) (CPMK 3); | <p>Mahasiswa mampu:</p> <p>a) Menjelaskan kedudukan manusia sebagai agen sejarah (actor dan subject)</p> <p>b) Menganalisis hubungan antara kehendak bebas, struktur sosial, dan kesadaran</p> | <p>Kriteria:</p> <p>a) Ketepatan dalam menggunakan istilah dan konsep filosofis tentang manusia dan sejarah</p> <p>b) Ketajaman analisis hubungan antara tindakan manusia dan struktur sejarah</p> <p>c) Argumentasi logis</p> | <p>Metode:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi reflektif berbasis kasus sejarah • Ceramah pendek dengan pemantik studi tokoh • Kajian literatur pemikiran tokoh (Hegel, Marx, Collingwood, Kuntowijoyo) | eLearning: https://uinbe ngkulu.siakadcloud.com/siakad/home | Peran Manusia dalam Sejarah [Kuntowijoyo (2008), Hasbullah (2012)] | |

| | | | | | | | |
|---|--|--|---|--|---|---|--|
| | | <p>historis manusia dalam membentuk sejarah</p> <p>c) Mengaitkan peran manusia dalam sejarah berdasarkan pandangan filsuf seperti Hegel, Marx, Collingwood, dan Kuntowijoyo</p> | <p>dan sistematis dalam menyampaikan pandangan</p> <p>d) Penggunaan contoh historis atau kasus yang relevan</p> <p>Teknik tes dan Non tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes: Esai analitis tentang peran manusia dalam sejarah menurut perspektif tertentu (misal: idealisme, materialisme, profetik) • Non-Tes: Observasi diskusi kelas dan refleksi singkat lisan/tertulis | <ul style="list-style-type: none"> • Analisis narasi sejarah dari sudut pandang subjek manusianya [PB: 3x(3x50")] <p>Tugas 4: Menulis esai pendek (700–1000 kata) dengan judul: <i>"Apakah Manusia Penggerak Sejarah atau Produk Sejarah?"</i> – esai harus mengulas minimal dua perspektif filsafat sejarah dan menyajikan contoh kasus nyata (lokal atau global) [PT+BM:(2+1)x(3x60")]</p> | | | |
| 6 | Sub-CPMK 5: Menerapkan pendekatan filsafat profetik pada peristiwa sejarah (C3, P3) (CPMK 2, 4); | <p>Mahasiswa mampu:</p> <p>a) Menjelaskan konsep dasar filsafat sejarah profetik dan ciri khasnya dibanding pendekatan lain</p> <p>b) Mengidentifikasi nilai-nilai profetik (transendensi,</p> | <p>Kriteria:</p> <p>a) Pemahaman yang benar tentang nilai-nilai profetik dalam sejarah</p> <p>b) Ketepatan dalam mengaitkan peristiwa sejarah dengan dimensi</p> | <p>Metode:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kajian teks sejarah Islam (sirah nabawiyah, Khulafaur Rasyidin) • Diskusi studi kasus peristiwa sejarah profetik • Ceramah interaktif mengenai teori sejarah profetik • Refleksi nilai-nilai | eLearning: https://uinbe ngkulu.siakadcloud.com/siakad/home | Filsafat Sejarah Profetik [Thohir & Sahidin (2019), Muthahhari (1986); Jambak (2017)] | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|--|
| | | <p>humanisasi, liberasi) dalam suatu peristiwa sejarah</p> <p>c) Menerapkan pendekatan profetik dalam menganalisis peristiwa sejarah Islam tertentu</p> | <p>transendental, etis, dan sosial</p> <p>c) Kemampuan menerapkan pendekatan profetik secara kontekstual dan argumentatif</p> <p>d) Ketepatan referensi terhadap tokoh/konsep profetik (Kuntowijoyo, Al-Attas, Muthahhari)</p> <p>Teknik Tes dan Non-tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes: esai – analisis pendekatan profetik terhadap peristiwa sejarah tertentu • Non-Tes: Penilaian diskusi dan kajian teks sejarah berbasis nilai-nilai profetik | <p>etis dan spiritual dalam sejarah</p> <p>[PB: 3x(3x50")]</p> <p>Tugas 5: Menganalisis satu peristiwa sejarah Islam (misalnya Piagam Madinah, Perang Badar, Amar Ma'ruf Nahi Munkar pada era Umar bin Khattab) dengan pendekatan filsafat sejarah profetik (format: tulisan analitis ±1000 kata dengan rujukan ke konsep profetik dan nilai-nilai etika Islam)</p> <p>[PT+BM:(2+1)x(3x60")]</p> | | | |
| 7 | Sub-CPMK 6: Menjelaskan pemikiran filsafat spekulatif dan menganalisis pergerakan dan | <p>Mahasiswa mampu:</p> <p>a) Menjelaskan secara akurat ciri-ciri utama filsafat sejarah spekulatif</p> | <p>Kriteria:</p> <p>a) Ketepatan menyebutkan dan menjelaskan teori masing-masing tokoh spekulatif</p> | <p>Metode:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif tentang tokoh dan teori spekulatif (Hegel, Marx, Comte) • Diskusi tematik dan | <p>eLearning: https://uinbe ngkulu.siakadcloud.com/siakad/home</p> | <p>Filsafat Sejarah Spekulatif (I) [Thohir & Sahidin (2019), Daliman (2019); F.R. Ankersmit</p> | |

| | | | | | | | |
|---|--|--|--|---|---|--|-----|
| | dinamika sejarah menggunakan teori para tokoh filsafat spekulatif (C4, A4) (CPMK 3) | b) Menguraikan pemikiran tokoh-tokoh utama filsafat sejarah spekulatif c) Menganalisis dinamika sejarah (perubahan sosial, revolusi, kemajuan) berdasarkan kerangka spekulatif para tokoh filsafat sejarah spekulatif | b) Ketajaman analisis terhadap proses sejarah dengan pendekatan spekulatif c) Kemampuan membandingkan pendekatan idealistik dan materialistik d) Kemampuan menyajikan contoh peristiwa sejarah yang dianalisis melalui teori spekulatif Teknik tes dan non-tes: <ul style="list-style-type: none"> • Tes: Tes uraian – menjelaskan dan membandingkan teori sejarah spekulatif • Non-Tes: Penilaian diskusi kelas dan pemetaan konsep pemikiran tokoh | reflektif: idealisme vs materialisme <ul style="list-style-type: none"> • Pemetaan pemikiran filsuf spekulatif melalui media visual • Kajian teks dan studi contoh peristiwa sejarah besar (misal: Revolusi Prancis, Revolusi Industri) [PB: 3x(3x50")] Tugas 6: Menulis esai analitis (1000–1200 kata) berjudul <i>"Revolusi atau Evolusi: Telaah Dinamika Sejarah Berdasarkan Filsafat Spekulatif"</i> . Mahasiswa diminta memilih satu peristiwa sejarah (nasional atau global) lalu menganalisisnya dengan menggunakan teori Hegel, Marx, atau Comte secara argumentatif dan kontekstual. [PT+BM:(2+1)x(3x60")] | | (1987); Sujati (2018)] | |
| 8 | Ujian Tengah Semester (UTS): Penilaian dan Evaluasi Pengetahuan melalui Soal Tertulis | | | | | | 25% |
| 9 | Sub-CPMK 7: Menerapkan pendekatan filsafat kritis | Mahasiswa mampu: a) Menjelaskan konsep dasar filsafat sejarah | Kriteria a) Pemahaman tentang prinsip-prinsip utama dalam | Metode: • Ceramah interaktif tentang dasar-dasar filsafat sejarah kritis | eLearning: https://uinbe ngkulu.siakadcloud.com/ | Filsafat Sejarah Kritis [Thohir & Sahidin (2019), | |

| | | | | | | | |
|--|---|--|--|--|------------------------------------|--|--|
| | <p>terhadap penelaahan sejarah (C4, P3) (CPMK 3, 4)</p> | <p>kritis dan ciri khasnya</p> <p>b) Mengidentifikasi perbedaan antara pendekatan sejarah tradisional dan pendekatan kritis</p> <p>c) Menerapkan pendekatan filsafat sejarah kritis untuk menilai objektivitas dan ideologi dalam narasi sejarah</p> | <p>pendekatan kritis (rasionalitas, dekonstruksi narasi, ideologi)</p> <p>b) Ketepatan dalam memilih dan menelaah teks/narasi sejarah secara kritis</p> <p>c) Argumentasi yang tajam, logis, dan berbasis teori filsuf kritis (seperti Karl Popper, Ankersmit, dan sejarawan revisionis)</p> <p>d) Kejelasan dalam membedakan antara fakta sejarah dan interpretasi ideologis</p> <p>Teknik tes dan non-tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes: Tes esai analitis – penerapan pendekatan kritis dalam menelaah satu narasi sejarah • Non-Tes: Observasi diskusi dan penilaian hasil analisis teks sejarah yang dikritisi | <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi dan debat interpretasi narasi sejarah • Studi kasus terhadap teks sejarah populer (misal: narasi kolonialisme, narasi tokoh nasional) • Pembacaan dan penilaahan teks historis dengan lensa kritis <p>[PB: 3x(3x50")]</p> <p>Tugas 7: Menganalisis secara kritis satu narasi sejarah yang populer (misalnya: "Zaman Keemasan" atau "Tokoh Penyelamat Bangsa") dalam format esai analitis (±1000 kata). Mahasiswa diminta menunjukkan bagaimana narasi tersebut dapat mencerminkan bias ideologis, dan memberikan interpretasi alternatif berdasarkan pendekatan filsafat sejarah kritis.</p> <p>[PT+BM:(2+1)x(3x60")]</p> | <p>siakad/home</p> | <p>Daliman (2019); F.R. Ankersmit (1987); Rahayu (2016)]</p> | |
|--|---|--|--|--|------------------------------------|--|--|

| | | | | | | | |
|----|--|--|--|--|---|---|--|
| 10 | Sub-CPMK 8: Menyimpulkan manfaat praktis (<i>value</i>) dari pemahaman terhadap peristiwa sejarah (C5, A4) (CPMK 2) | Mahasiswa mampu: a) Menjelaskan prinsip utama filsafat sejarah pragmatis (fokus pada fungsi, nilai, dan kegunaan sejarah) b) Mengidentifikasi manfaat praktis dari suatu peristiwa sejarah untuk kehidupan sosial kontemporer c) Menyimpulkan nilai-nilai tindakan dan refleksi moral dari pemahaman terhadap peristiwa sejarah | Kriteria: a) Ketepatan pemahaman terhadap konsep pragmatisme sejarah (misal: sesuai dengan pandangan William James, John Dewey, Walsh) b) Kesesuaian antara peristiwa sejarah yang dipilih dan nilai praktis yang ditarik darinya c) Kejelasan dalam menyusun argumen fungsional yang relevan dengan konteks masyarakat saat ini d) Ketepatan dalam menarik kesimpulan bernilai guna (<i>value-oriented</i>) berdasarkan analisis sejarah Teknik tes dan non-tes: <ul style="list-style-type: none"> Tes: Esai reflektif – menyimpulkan pelajaran praktis dari suatu peristiwa | Metode: <ul style="list-style-type: none"> Diskusi reflektif berbasis nilai sosial dan kontekstualisasi sejarah Ceramah singkat dan studi kasus Simulasi “historical review and lesson” dari peristiwa tertentu Pengaitan sejarah dengan isu kontemporer (misal: toleransi, demokrasi, etika publik) [PB: 3x(3x50”)] Tugas 8: Menulis esai reflektif (±1000 kata) berjudul: <i>“Apa yang Bisa Kita Pelajari dari Sejarah?”</i> . Mahasiswa diminta memilih satu peristiwa sejarah lokal/nasional, kemudian menyimpulkan pelajaran nilai atau manfaat praktis dari peristiwa tersebut bagi kehidupan berbangsa, beragama, atau bermasyarakat hari ini. [PT+BM:(2+1)x(3x60”)] | eLearning: https://uinbe.ngkulu.siakadcloud.com/siakad/home | Filsafat Sejarah Pragmatis [Thohir & Sahidin (2019), Daliman (2019); F.R. Ankersmit (1987)] | |
|----|--|--|--|--|---|---|--|

| | | | | | | | |
|----|---|--|---|--|---|--|--|
| | | | sejarah • Non-Tes: Penilaian hasil diskusi dan penyajian ide pragmatis secara lisan | | | | |
| 11 | Sub-CPMK 9: Mengevaluasi pemikiran Fukuyama tentang gagasan berakhirnya sejarah (<i>the end of history</i>) (C5, A4) (CPMK 3) | Mahasiswa mampu: a) Menjelaskan argumen utama Francis Fukuyama dalam bukunya <i>The End of History and the Last Man</i> b) Mengkritisi secara rasional teori Fukuyama dari berbagai sudut pandang filsafat sejarah c) Mengevaluasi relevansi teori “akhir sejarah” dalam konteks realitas sosial, politik, dan budaya kontemporer | Kriteria: a) Ketepatan dalam menyampaikan inti gagasan Fukuyama (liberalisme, demokrasi, dan sejarah sebagai proses linear) b) Argumentasi kritis terhadap teori “akhir sejarah” dengan menggunakan landasan filosofis yang relevan c) Kejelasan struktur dan kedalaman refleksi dalam menyikapi isu sejarah kontemporer d) Keberhasilan menyajikan pandangan alternatif dari filsuf lain (misal: Huntington, Marx, Hegel, atau pemikir Islam) | Metode: • Ceramah pengantar tentang teori Fukuyama dan konteks kemunculannya • Kajian teks: ringkasan dan kritik terhadap <i>The End of History</i> • Diskusi kritis dan reflektif: apakah sejarah memang sudah berakhir? • Kontekstualisasi dengan situasi dunia pasca-Perang Dingin dan pasca-modernitas [PB: 3x(3x50”)] Tugas 9: Menulis esai evaluatif (±1200 kata) berjudul: “Apakah Sejarah Benar-Benar Telah Berakhir?”. Mahasiswa diminta menjelaskan dan mengevaluasi pemikiran Fukuyama dengan | eLearning: https://uinbe ngkulu.siaka dcloud.com/ siakad/home | Berakhirnya Sejarah [Fukuyama (1992), Lemon (2003); Jabpar (2015)] | |

| | | | | | | | |
|----|--|--|--|--|---|--|--|
| | | | Teknik tes dan non-tes: <ul style="list-style-type: none"> • - Tes: Tes esai – evaluasi terhadap pandangan Fukuyama beserta pengujian terhadap validitasnya • Non-Tes: Penilaian refleksi tertulis dan diskusi kelas berbasis pemikiran kontemporer | mempertimbangkan realitas sejarah kontemporer (misal: konflik global, populisme, krisis kemanusiaan), serta menyajikan tanggapan kritis dengan merujuk pada minimal dua tokoh lain. [PT+BM:(2+1)x(3x60")] | | | |
| 12 | Sub-CPMK 10: Menjelaskan hubungan sejarah dan masyarakat (C3, A4) (CPMK 5) | Mahasiswa mampu: a) Menjelaskan keterkaitan antara dinamika sosial dan konstruksi sejarah b) Menguraikan bagaimana masyarakat menjadi subjek sekaligus objek dalam proses penulisan sejarah c) Menjelaskan pengaruh budaya, politik, agama, dan kekuasaan dalam membentuk | Kriteria a) Ketepatan dalam menjelaskan konsep-konsep dasar hubungan sejarah dan masyarakat b) Kemampuan menyajikan contoh empiris atau historis dari masyarakat tertentu dalam membentuk memori kolektif c) Ketajaman dalam menelaah hubungan antara konstruksi sosial dan narasi historis d) Kejelasan argumen dan penggunaan | Metode: <ul style="list-style-type: none"> • Ceramah tematik tentang sejarah sosial dan budaya • Diskusi kelas berbasis isu lokal atau nasional (misal: sejarah minoritas, sejarah pesantren, sejarah gerakan masyarakat) • Kajian artikel atau cuplikan karya sejarawan sosial seperti Gottschalk, Thompson, atau Kuntowijoyo • Analisis media sejarah (monumen, buku pelajaran, narasi digital) dalam | eLearning: https://uinbe.ngkulu.siakadcloud.com/siakad/home | Masyarakat dan Pengkajian Sejarah [Gottschalk (1985), Muthahhari (1986); Kirom (2020)] | |

| | | | | | | | |
|-------|--|---|---|--|--|---|--|
| | | narasi sejarah masyarakat | <p>referensi relevan dalam menjelaskan kaitan antara sejarah dan masyarakat</p> <p>Teknik tes dan non-tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes: Esai – menjelaskan hubungan timbal balik antara masyarakat dan konstruksi sejarah • Non-Tes: Observasi diskusi kelas dan penilaian presentasi ide tentang “sejarah dari bawah” (people’s history) | <p>perspektif sosial [PB: 3x(3x50”)]</p> <p>Tugas 10: Menulis artikel opini ilmiah (800–1000 kata) berjudul: <i>“Ketika Sejarah Ditulis oleh Masyarakat”</i>. Mahasiswa diminta mengulas satu kasus lokal atau nasional (misal: kisah perjuangan desa, tradisi budaya, sejarah pesantren, dll.) dengan pendekatan bahwa masyarakat bukan sekadar objek, tetapi juga pelaku utama sejarah. Penilaian mencakup orisinalitas, argumentasi, dan kekayaan perspektif sosial. [PT+BM:(2+1)x(3x60”)]</p> | | | |
| 13-15 | Sub-CPMK 13: Menulis artikel jurnal yang mengintegrasikan perspektif Islam dalam filsafat sejarah. (C6, P4) (CPMK 5) | <p>Mahasiswa mampu:</p> <p>a) Menyusun struktur artikel ilmiah yang sesuai dengan kaidah akademik</p> <p>b) Menganalisis tema filsafat sejarah dari perspektif Islam dengan pendekatan yang</p> | <p>Kriteria:</p> <p>a) Kesesuaian format penulisan artikel (judul, abstrak, pendahuluan, pembahasan, kesimpulan, dan daftar pustaka)</p> <p>b) Kejelasan dalam menyampaikan isu, argumentasi, dan</p> | <p>Metode:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Pertemuan 13:</i> Bimbingan topik dan kerangka artikel (pengantar tema, tujuan, metodologi filsafat) • <i>Pertemuan 14:</i> Workshop penulisan: bimbingan isi, penggunaan sumber, | | Penulisan artikel jurnal dengan tema filsafat sejarah [Panduan penulisan ilmiah, seluruh referensi] | |

| | | | | | | | |
|--|--|---|--|---|--|--|--|
| | | <p>relevan (profetik, kritis, historis)</p> <p>c) Menulis artikel ilmiah yang utuh, logis, dan referensial dalam kerangka filsafat sejarah Islam</p> <p>d) Mengintegrasikan kutipan, data historis, dan refleksi filosofis secara koheren</p> | <p>fokus pembahasan dalam perspektif filsafat sejarah Islam</p> <p>c) Kedalaman analisis terhadap isu yang diangkat, keterkaitan dengan teori dan tokoh filsafat sejarah</p> <p>d) Ketepatan penggunaan referensi primer dan pustaka ilmiah (baik Barat maupun Islam)</p> <p>Teknik tes dan non-tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes: Penilaian akhir berupa artikel ilmiah (esai jurnal mini, ±1500–2000 kata) • Non-Tes: Penilaian proses (drafting, revisi, peer-review), diskusi ide, dan presentasi artikel | <p>analisis tokoh/perspektif Islam</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Pertemuan 15:</i> Presentasi artikel oleh mahasiswa dan diskusi evaluatif antarsejawat • Pendekatan: kolaboratif, berbasis proyek (project-based learning), dan mentoring individu <p>[PB: 3x{3x(3x50")}]</p> <p>Tugas 11: Menulis artikel jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tahap 1 (Pert. 13): Menyusun topik, outline, dan abstrak artikel filsafat sejarah dengan perspektif Islam (tema bebas sesuai minat) • Tahap 2 (Pert. 14): Menyelesaikan draf artikel lengkap berdasarkan kerangka sebelumnya dan mengintegrasikan kutipan serta teori yang tepat • Tahap 3 (Pert. 15): Melakukan presentasi dan peer-review atas | | | |
|--|--|---|--|---|--|--|--|

| | | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|-----|
| | | | | artikel, lalu mengumpulkan artikel final versi revisi [PT+BM: $3x\{(2+1)x(3x60'')\}$] | | | |
| 16 | Ujian Akhir Semester (UAS): Penilaian tugas akhir. | | | | | | 35% |

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata Kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata Kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolak ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif maupun kualitatif.
7. Teknik Penilaian: tes dan non-tes.
8. Bentuk Pembelajaran: kuliah, responsi, tutorial, seminar atau yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: *small group discussion, role-play and simulation, discovery learning, self-directed learning, cooperative learning, collaborative learning, contextual learning, project based learning*, dan metode lainnya yang setara.
10. Materi pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah persentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proporsional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tersebut, dan totalnya 100%.
12. **PB**=Proses Belajar, **PT**=Penugasan Terstruktur, **KM**=Kegiatan Mandiri

Pemetaan Tugas Terstruktur (Kelompok) dan Mandiri (Individu):

| Minggu | Tugas | Jenis Tugas |
|--------|---|--------------------|
| 2 | Membuat mind map tentang konsep dasar filsafat sejarah | Mandiri (Individu) |
| 3 | Membuat resume pemikiran tokoh filsafat sejarah | Mandiri (Individu) |
| 4 | Membuat Mind map visual perkembangan filsafat sejarah | Mandiri (Individu) |
| 5 | Menulis esai pendek | Mandiri (Individu) |
| 6 | Menganalisis satu peristiwa sejarah islam | Mandiri (Individu) |
| 7 | Membuat esai analisis | Kelompok |
| 9 | Menganalisis secara kritis satu narasi sejarah yang populer | Kelompok |
| 10 | Membuat esai reflektif | Kelompok |
| 11 | Membuat esai evaluatif | Kelompok |
| 12 | Menulis artikel opini ilmiah | Kelompok |
| 13-15 | Menulis artikel jurnal | Kelompok |

Rancangan Penilaian

- Komponen Penilaian**

| Komponen | Bobot (%) | Teknik Penilaian | Instrumen Penilaian |
|-----------------------------|-----------|------------------------------|--|
| Kehadiran | 10% | Observasi | Daftar hadir/ Absensi |
| Tugas Mandiri | 15% | Penilaian Dokumen | Lembar tugas individu yang menunjukkan pemahaman materi. |
| Tugas Terstruktur | 15% | Penilaian Dokumen dan Proses | Lembar tugas kelompok yang disusun sesuai arahan dosen. |
| Ujian Tengah Semester (UTS) | 25% | Tes Tertulis | Soal berbasis kasus dan analisis materi |
| Ujian Akhir Semester (UAS) | 35% | Tes Tertulis | Soal berbasis kasus dan analisis materi |

- ***Rumus Penilaian Akhir***

$$NA = (\text{Kehadiran} \times 10\%) + (\text{Tugas Mandiri} \times 15\%) + (\text{Tugas Terstruktur} \times 15\%) + (\text{UTS} \times 25\%) + (\text{UAS} \times 35\%)$$

Mengetahui,
Koordinator Prodi



Arum Puspitasari, M. A.

Bengkulu, Juli 2025
Penanggung Jawab MK



Elvira Purnamasari, M. Ag.